

## Sistem Bilangan Dalam Bahasa Ibrani: Sejarah, Struktur, Dan Aplikasinya

Najwa Salsabila Endy<sup>1</sup>, Paradiba Apriliani Siregar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [najwasalsabilal13@gmail.com](mailto:najwasalsabilal13@gmail.com); [paradibasiregar17@gmail.com](mailto:paradibasiregar17@gmail.com)

### ABSTRAK

#### Kata Kunci

Sistem Bilangan Ibrani,  
Gematria,  
Numerologi,  
Sejarah Matematika

#### Keywords

Hebrew Numeral  
System,  
Gematria,  
Numerology,  
Mathematical History

Sistem bilangan Ibrani adalah sistem penomoran yang menggunakan huruf-huruf dalam alfabet Ibrani untuk mewakili nilai numerik. Sistem ini tidak hanya berfungsi dalam konteks matematis, tetapi juga memiliki makna simbolis dan spiritual yang mendalam dalam budaya Yahudi. Penggunaan huruf sebagai angka memungkinkan adanya interpretasi numerik terhadap kata-kata dan teks, yang dikenal sebagai Gematria. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejarah, struktur, dan aplikasi sistem bilangan Ibrani, serta peran Gematria dalam tradisi Yahudi. Pemahaman mendalam mengenai sistem bilangan ini tidak hanya memberikan wawasan historis tetapi juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap studi linguistik, numerologi, dan tradisi keagamaan.

*The Hebrew numeral system is a numbering system that uses letters from the Hebrew alphabet to represent numerical values. This system not only functions in a mathematical context but also holds deep symbolic and spiritual significance in Jewish culture. The use of letters as numbers allows for numerical interpretation of words and texts, known as Gematria. This study aims to analyze the history, structure, and applications of the Hebrew numeral system, as well as the role of Gematria in Jewish tradition. A deep understanding of this system not only provides historical insights but also contributes significantly to linguistic studies, numerology, and religious traditions.*

#### Corresponding Author:

Najwa Salsabila Endy,  
Universitas Negeri Medan,  
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia  
Email: [najwasalsabilal13@gmail.com](mailto:najwasalsabilal13@gmail.com)



### 1. PENDAHULUAN

Sistem bilangan merupakan bagian penting dalam perkembangan peradaban manusia. Setiap budaya memiliki sistem numerik yang berbeda, termasuk sistem bilangan Ibrani yang berkembang dalam tradisi Yahudi. Dalam sistem ini, setiap huruf dalam alfabet Ibrani memiliki nilai numerik tertentu, yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti teologi, numerologi, dan interpretasi teks-teks suci.

Sistem bilangan Ibrani bukan hanya alat untuk menghitung, tetapi juga memiliki dimensi filosofis dan religius yang mendalam. Studi mengenai sistem ini menjadi penting karena berperan dalam analisis teks suci dan memiliki implikasi dalam perkembangan matematika serta linguistik. Meskipun sistem bilangan Ibrani memiliki sejarah panjang dan peran penting dalam tradisi Yahudi, kajian mendalam mengenai relevansinya di era modern masih terbatas. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejarah, struktur, serta penerapan sistem bilangan Ibrani dalam berbagai bidang kehidupan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, serta sumber daring yang relevan. Pendekatan komparatif diterapkan untuk menganalisis kesamaan dan perbedaan antara sistem bilangan Ibrani dengan sistem numerik lainnya. Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk memahami evolusi historis, struktur numerik, dan aplikasi praktis dari sistem bilangan Ibrani. Metode semiotik juga diterapkan untuk memahami hubungan antara huruf dan angka dalam sistem ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem bilangan Ibrani telah digunakan sejak zaman kuno dan berkembang sebagai bagian dari bahasa dan budaya Yahudi. Sistem ini memiliki akar dalam tradisi Semit dan mengalami pengaruh dari perkembangan numerik di Timur Tengah, termasuk sistem angka Yunani dan Romawi yang turut memperkaya strukturnya. Sebelum berkembang menjadi sistem numerik yang lebih kompleks, bangsa Ibrani awalnya menggunakan metode penomoran yang mirip dengan sistem Mesir kuno, yang kemudian beradaptasi seiring dengan pengaruh budaya dan perdagangan.

Tabel 1. Sistem Bilangan Ibrani

Angka	Huruf ibrani	Nama huruf
1	א	Alef
2	ב	Bet
3	ג	Gimel
4	ד	Dalet
5	ה	He
6	ו	Vav
7	ז	Zayin
8	ח	Chet
9	ט	Tet
10	י	Yod
20	כ	Kaf
50	נ	Nun
100	ק	Qof
200	ר	Resh
400	ת	Tav

Struktur sistem bilangan Ibrani bersifat kuasi-desimal dan alfabetis, di mana setiap huruf dalam alfabet Ibrani memiliki nilai numerik tertentu, mulai dari Alef (א) yang bernilai 1 hingga Tav (ת) yang bernilai 400. Untuk angka di atas 400, kombinasi huruf digunakan. Seperti  $500 = ק"ת$  (Tav + Qof),  $600 = ת"ו$  (Tav + Resh),  $700 = ש"ת$  (Tav + Shin),  $800 = ת"ת$  (Tav + Tav),  $900 = ק"ת"ת$  (Tav + Tav + Qof),  $1000 = "א$  (Alef dengan tanda kutip, atau kombinasi lain seperti ק"ת). Tidak ada simbol khusus untuk angka nol dalam sistem ini, sehingga nilai angka harus ditentukan berdasarkan konteks penggunaannya. Dalam sistem ini, terdapat aturan khusus untuk penulisan angka 15 dan 16, di mana angka-angka tersebut ditulis sebagai ט"ו (9+6) dan ט"ז (9+7) untuk menghindari kombinasi huruf yang menyerupai nama suci Tuhan.

Salah satu aspek penting dalam sistem bilangan Ibrani adalah konsep Gematria, yaitu metode interpretasi numerik yang digunakan untuk menghubungkan kata-kata dengan nilai numeriknya. Metode ini sering digunakan dalam tafsir teks suci untuk mengungkap makna tersembunyi yang terdapat dalam kata-kata tertentu. Sebagai contoh, kata "חי" (chai) yang berarti "hidup" memiliki nilai numerik 18, sehingga angka 18 dianggap sebagai angka keberuntungan dalam budaya Yahudi dan sering digunakan dalam donasi atau hadiah. Selain itu Kata 'נחש' (nachash, berarti 'ular') memiliki nilai numerik 358, yang sama dengan 'משיח' (Mashiach, berarti 'Mesias'), menunjukkan hubungan simbolis dalam teks Yahudi.

Dalam kehidupan modern, sistem bilangan Ibrani masih digunakan dalam beberapa aspek, terutama dalam konteks keagamaan dan budaya. Sistem ini dipakai dalam penulisan tahun pada kalender Yahudi, serta dalam nomor halaman pada teks-teks keagamaan. Selain itu, konsep Gematria masih menjadi bagian dari kajian numerologi modern dan terus memiliki relevansi dalam studi linguistik dan teologi. Meskipun sistem bilangan ini tidak lagi digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Israel modern, pemahaman tentang sistem ini tetap penting bagi mereka yang tertarik dengan studi sejarah, budaya, dan agama Yahudi.

## 4. KESIMPULAN

Sistem bilangan Ibrani adalah perpaduan unik antara bahasa dan angka yang mencerminkan kedalaman budaya serta spiritualitas Yahudi. Selain digunakan untuk tujuan matematis, sistem ini juga berfungsi dalam konteks teologi dan linguistik. Konsep Gematria dalam sistem bilangan ini memberikan dimensi tambahan dalam interpretasi teks suci dan memperkaya pemahaman terhadap literatur keagamaan. Studi lebih lanjut tentang sistem ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai interaksi antara bahasa,

matematika, dan budaya, serta memperdalam pemahaman tentang hubungan antara simbolisme angka dan makna filosofis dalam peradaban manusia.

#### **REFERENSI**

- Abshor, U. U. (2023). Arsitektur Alif dan Alef: Studi Komparasi Semiotik Ontologi Arab dan Ibrani. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu dan Hikmah*, 8(1), 1-14.
- Dawson, B. (2009). *Numerologi dan gematria dalam perhitungan bilangan Ibrani*. Cambridge University Press.
- Epafra, L. C. (2023). *Kisah abjad Ibrani? Pengantar belajar bahasa Ibrani modern*.
- Leonard, C. E. (2023). *Jakarta Hebrew: Kisah abjad Ibrani*. ResearchGate.
- Setiawan, R. (2018). Tinjauan Terhadap Bilangan 666 Dalam Wahyu 13. *EVANGELIKAL: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 2(1), 20-27.
- Yusufa, U. (2014). Mukjizat matematis dalam Al-Qur'an: Kritik wacana dengan pendekatan sains dan budaya. *Hermeunetik*, 8(2).